

**PENGARUH FASILITAS DAN KEAMANAN LOKASI
TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG PANATAPAN
AGROWISATA SILEME-LEME KABUPATEN
HUMBANG HASUNDUTAN**

SKRIPSI

OLEH :

**RINALDO LUMBANGAOL
218320152**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/7/25

**PENGARUH FASILITAS DAN KEAMANAN LOKASI
TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG PANATAPAN
AGROWISATA SILEME-LEME KABUPATEN
HUMBANG HASUNDUTAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH :

RINALDO LUMBANGAOL

218320152

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/7/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Dipindai dengan CamScanner

Access From (repository.uma.ac.id)17/7/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas dan Keamanan Lokasi Terhadap
Kepuasan Pengunjung Pada Agrowisata Panatapan Silem-
leme Kabupaten Humbang Hasundutan
Nama : Rinaldo Lumbangaol
NPM : 218320152
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding



(Dr. Indawati Lestari, S.E, M.Si)

Pembimbing



(Drs. Muslim Wijaya, M.Si)

Pembanding

Mengetahui :



(Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan



(Fitriani Tobing, S.E, M.Si)

Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 17 Maret 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Fasilitas dan Keamanan Lokasi Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Panatapan Agrowisata Silme-Leme Kabupaten Humbang Hasundutan**” yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar serjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 17 Maret 2025



Rinaldo Lumban Gaol
218320152

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rinaldo Lumban Gaol

NPM : 218320152

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis karya : Tugas Akhir Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Fasilitas dan Keamanan Lokasi Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Agrowisata Panatapan Silem-leme Kabupaten Humbang Hasundutan.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan

Pada tanggal : 17 Maret 2025

Yang menyatakan,



Rinaldo Lumban Gaol

RIWAYAT HIDUP

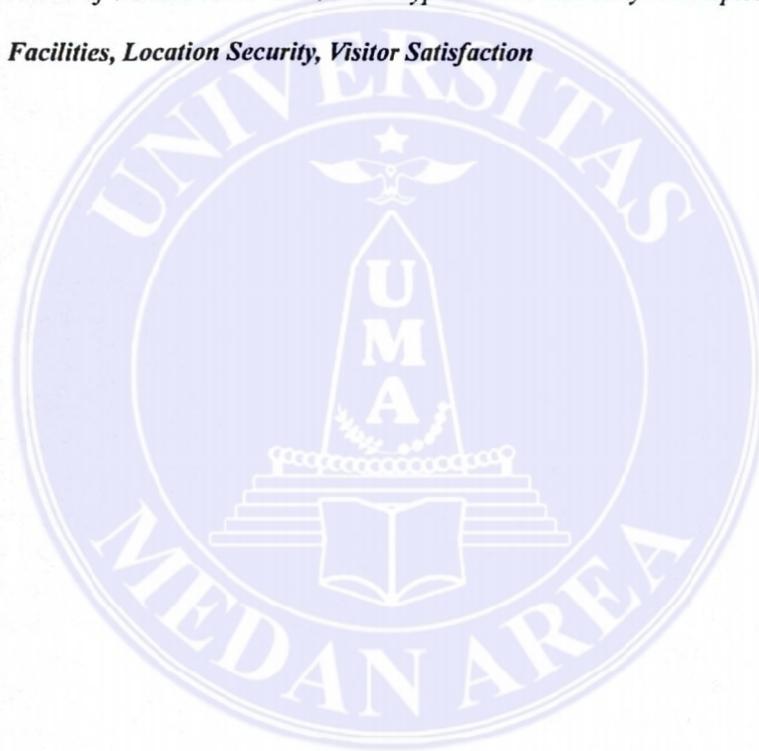


Nama	Rinaldo Lumban Gaol
NPM	218320152
Tempat, Tanggal Lahir	28 September 2003
Nama Orang Tua	
Ayah	Jonter Lumban Gaol
Ibu	Esli Siregar
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP N 1 POLLUNG
SMA/SMK	SMA N 1 POLLUNG
Riwayat Studi Di UMA	
Pengalaman Kerja	
NO. HP/WA	085262278467
Email	rinaldolgaolmarbun@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the location's facilities and security on visitor satisfaction at the Sileme-Leme Agrotourism site. The population in this study were visitors to the Sileme-Leme Agrotourism Panatapan. The sampling technique uses a survey sampling method with non-probability sampling techniques and distributing questionnaires to respondents. The sample in this study was 99 respondents. The independent variables in this study were Facilities (X1) Location Security (X2). The dependent variable in this research is Visitor Satisfaction (Y). The research method used is a quantitative method and the data analysis used in this research is multiple linear regression analysis. Meanwhile, data processing uses IBM SPSS Statistics 22 software. The research results show that facilities have an influence on visitor satisfaction with a t value of 3.736 and the resulting significance value of 0.000 is below 0.05, so the hypothesis in this research is accepted. Location security influences visitor satisfaction with a t value of 3.130 and the resulting significance value of 0.002 is below 0.05, so the hypothesis in this study is accepted.

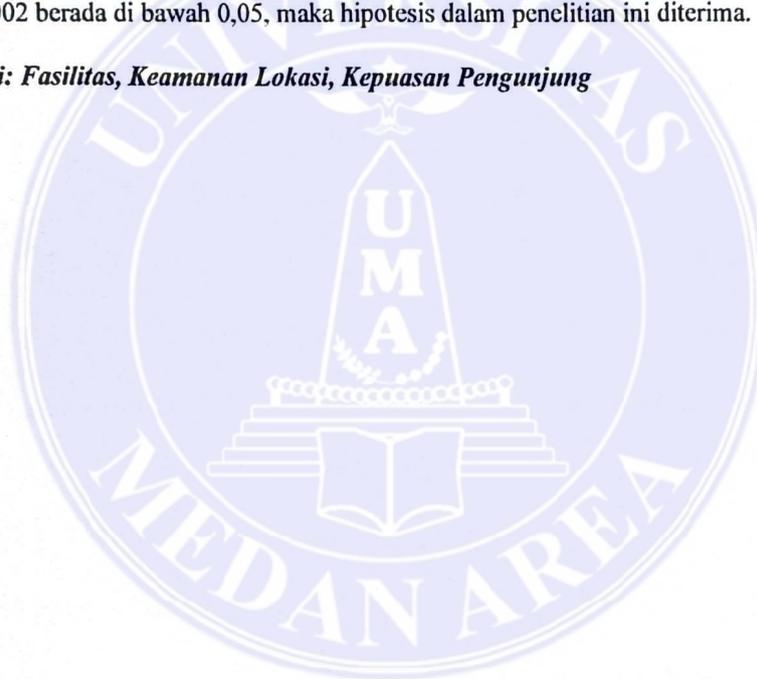
Keywords: *Facilities, Location Security, Visitor Satisfaction*



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fasilitas dan keamanan lokasi terhadap kepuasan pengunjung panatapan Agrowisata Sileme-Leme . Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung panatapan Agrowisata Sileme-Leme. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode survei sampling dengan teknik non probability sampling dan penyebaran kuesioner kepada responden. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 99 responden Untuk variabel independen dalam penelitian ini adalah Fasilitas (X1) Keamanan Lokasi (X2). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kepuasan Pengunjung (Y). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif serta analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Sedangkan untuk pengolahan data menggunakan software IBM SPSS Statistic 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengunjung dengan nilai t sebesar 3,736 dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 berada di bawah 0,05, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Keamanan lokasi berpengaruh terhadap Kepuasan pengunjung dengan nilai t sebesar 3,130 dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0.002 berada di bawah 0,05, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci: Fasilitas, Keamanan Lokasi, Kepuasan Pengunjung



KATA PENGANTAR

Pertama-tama disampaikan rasa syukur kehadirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi yang berjudul: “(Pengaruh Fasilitas dan Keamanan Lokasi Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Panatapan Agrowisata Sileme-leme Kab.Humbang Hasundutan)”. Dengan selesainya skripsi ini, perkenankanlah saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program sarjana ini.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt., P.hD,CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Fitriani Tobing, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan/Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
4. Dr. Indawati Lestari, SE , M.Si selaku dosen pembimbing yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini selesai.
5. Dr. Adelina Lubis SE.,M.Si selaku Ketua Penguji dalam penelitian saya ini
6. Bapak Drs. Muslim Wijaya, M,Si selaku Dosen Pembanding dalam penelitian saya ini.

7. Ibu Fitriani Tobing SE , M.Si selaku Dosen Sekertaris dalam penelitian saya ini
8. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf pengajar Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Kepada Seluruh Pegawai Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area, semoga selalu sabar dalam mengarahkan mahasiswa/i menyelesaikan urusan selama mengikuti kuliah.
10. Bapak Kepala Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang telah memberikan izin kesempatan untuk penulis melakukan penelitian dan wawancara guna penyusunan skripsi ini.
11. Yang teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda tersayang Jonter Lumban Gaol dan Bunda tercinta Esli Siregar, tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moral maupun materi kepada Saya. Dengan doa restu yang mempengaruhi dalam kehidupan saya, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkah-Nya.
12. Seluruh keluarga tercinta peneliti, kepada abang, kakak dan adik yang selalu memberikan semangat, arahan, maupun bantuan materi selama proses penulisan sampai terselesaikannya skripsi ini.
13. Pemilik Npm 218320108, Evi Erlina Pangaribuan terimakasih telah menjadi bagian dari proses perjalanan penulis dalam menyusun skripsi ini, berkontribusi baik tenaga, waktu, dan selalu memberikan dukungan penuh

serta selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk tidak menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan

14. Terakhir, untuk diriku sendiri, Rinaldo Lumban Gaol apresiasi sebesar-besarnya kepada diri sendiri karena sudah mampu bertahan sejauh ini, sudah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih sudah berusaha menjadi yang terbaik, serta senantiasa menikmati setiap proses penyusunan skripsi ini sampai dengan selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun diharapkan untuk melengkapi kekurangan yang ada pada skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca umumnya. Assalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 17 Maret 2025
Peneliti



Rinaldo Lumban Gaol
218320152

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.1.1 Kepuasan Pengunjung.....	11
2.1.1.1. Pengertian Kepuasan Pengunjung.....	11
2.1.1.2. Indikator Kepuasan Pengunjung	12
2.1.1.3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengunjung.....	13
2.1.2 Fasilitas	14
2.1.1.1. Pengertian Fasilitas	14
2.1.1.2. Indikator Fasilitas	16
2.1.3 Keamanan Lokasi.....	16
2.1.3.1. Pengertian Keamanan Lokasi	16
2.1.3.2. Indikator Keamanan Lokasi	17
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Konseptual.....	20
2.4 Hipotesis	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Objek dan Waktu Penelitian.....	23
3.2.1. Objek Penelitian.....	23
3.2.2. Waktu Penelitian	23
3.3 Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian	24
3.4 Populasi dan Sampel.....	25
3.3.1. Poupulasi	25
3.3.2. Sampel	25
3.5 Metode Pengukuran data	26
3.6 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.6.1. Data Primer	27
3.6.2. Data Sekunder.....	27
3.7 Uji Instrumen.....	27
3.7.1 Uji Validitas	27
3.7.2 Uji Reliabilitas	30
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	31

3.8.1 Uji Normalitas	31
3.8.2 Uji Heteroskedasitas	32
3.8.3 Uji Multikolinearitas.....	33
3.9 Teknik Analisis Data.....	33
3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	33
3.9.2 Analisis Regresi Linear Berganda	34
3.9.3 Uji Hipotesis	35
3.9.3.1 Uji t (Uji Parsial)	35
3.9.3.2 Uji F (Uji Simultan)	35
3.9.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.2 Hasil Penelitian	38
4.2.1 Analisis Deskriptif Responden	38
4.2.2 Karakteristik Responden.....	38
4.3 Deskriptif Variabel	42
4.3.1 Skala Pengukuran Mean Analisis Deskriptif	42
4.3.2 Distribusi Jawaban	43
4.4 Uji Asumsi Klasik	50
4.4.1 Uji Normalitas	50
4.4.2 Uji Multikolinearitas	52
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	52
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
4.6 Pengujian Hipotesis.....	55
4.6.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)	55
4.6.2 Uji Signifikansi Serempak (Uji-f).....	56
4.6.3 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	57
4.7 Pembahasan.....	57
4.7.1 Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung.....	58
4.7.2 Pengaruh Keamanan Lokasi Terhadap Kepuasan Pengunjung	59
4.7.3 Pengaruh Fasilitas dan keamanan lokasi Terhadap Kepuasan Pengunjung	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Pengunjung Pantapan Agrowisata Sileme-leme.....	2
Tabel 1.2 Pra survey variabel fasilitas (X1) pada lokasi penelitian (2024)	4
Tabel 1.3 Pra survey variabel keamanan Lokasi (X2) pada lokasi penelitian (2024) .	6
Tabel 2.1 penelitian terdahulu	17
Tabel 3.1 Waktu penelitian	22
Tabel 3.2 Definisi Operasional	23
Tabel 3.3 Bobot Pernyataan	26
Tabel 3.4 Uji reliabilitas	29
Tabel 3.5 Uji validitas	30
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	37
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	38
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan	39
Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan pernah berkunjung lebih dari 2 kali .	40
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan sumber informasi	40
Tabel 4.7 Instrumen Skal Mean	41
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel X1	42
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel X2.....	44
Tabel 4.10 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Y1	47
Tabel 4.11 Uji Kolmogorov Smirnov.....	50
Tabel 4.12 Uji <i>Tolerance</i> dan VIF.....	50
Tabel 4.13 Hasil Uji <i>Glejser</i>	53
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear berganda	57
Tabel 4.15 Uji Signifikan Parsial (Uji t)	55
Tabel 4.16 Hasil Uji F Signifikansi Serempak (Uji-F)	57
Tabel 4.17 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Histogram	49
Gambar 4.2 Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot	50
Gambar 4.3 Heteroskedasitas dengan <i>Scaretplot</i>	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kusioner Penelitian	68
Lampiran 2 Data Penelitian dan Hasil Pengolahan Data	70
Lampiran 3 Surat Izin Riset	78
Lampiran 4 Surat Selesai Riset	79
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian Pada Desa Aekunsim Kec. Borbor Kab.Toba...	93



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya ekonomi Indonesia saat ini, bidang pariwisata menjadi salah satu bidang kreatif yang secara luas dikembangkan oleh berbagai negara karena dianggap dapat mempengaruhi sektor lain seperti transportasi, perhotelan, kuliner, dan sponsor lainnya. Pariwisata adalah suatu kegiatan sementara yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang mengunjungi suatu tempat untuk tujuan tertentu, seperti rekreasi, pengembangan diri, atau kesenangan, dan difasilitasi oleh prasarana dan sarana yang mendukungnya. Miladya & choliq, (2024). Pengembangan industri pariwisata juga akan menjadi penggerak pendapatan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi, terkhusus negara Indonesia yang mempunyai alam yang cukup menarik untuk dijadikan objek wisata seperti; pegunungan, danau, pantai dan bawah laut. Dalam pelaksanaannya, bidang pariwisata dapat memperluas prospek komersial, mendukung pembangunan, meningkatkan pendapatan daerah dan meningkatkan kesejahteraan. Keberagaman objek wisata yang ada di Indonesia dapat dikembangkan atau diolah disetiap daerah yang mampu menarik pengunjung lokal maupun mancanegara.

Saat ini pariwisata Indonesia mulai bertransformasi menjadi sektor jasa yang bertujuan untuk memberi kepuasan kepada pengunjung (May *et al.*, 2024). Kepuasan pengunjung merupakan konsep sentral dalam teori dan praktik pemasaran,serta merupakan salah satu tujuan esensi bagi aktivitas suatu bisnis (Suyatno & Hastuti 2022). Kepuasan menjadi faktor penting dalam mengetahui

seberapa tinggi minat wisatawan dalam melakukan kunjungan. Kepuasan pengunjung akan mempengaruhi wisatawan dalam memilih destinasi, serta keputusan berkunjung kembali.

Setiap daerah di Indonesia kini berlomba lomba untuk menampilkan keunggulan potensi wisata alamnya untuk menarik pengunjung untuk berwisata ke daerah tersebut. Salah satu daerah wisata di Indonesia yang mencoba menunjukkan keunggulannya kepada wisatawan adalah wisata panatapan Sileme-leme. Wisata Sileme-leme merupakan objek wisata yang berlokasi di Kab. Humbang Hasundutan yang memiliki potensi untuk kemajuan pariwisata. Wisata Sileme – leme termasuk tempat wisata yang prioritas dikalangan Masyarakat sekitar atau pun wisatawan lain, karena lokasi wisata ini berada di ketinggian 1.600m diatas permukaan laut. Dengan ketinggian tersebut tempat wisata ini sering dimanfaatkan oleh pengunjung untuk mendapatkan pemandangan alam yang indah. Wisatawan dapat menikmati panorama bukan hanya Danau Toba, tetapi juga Pulau Simamora yang terletak di sebelah utara, serta perbukitan yang hijau yang mengesankan yang terlihat di sisi barat dan timur. Panatapan Sileme-Leme juga menawarkan pengalaman berfoto dengan latar belakang matahari terbit atau matahari terbenam yang menakjubkan bagi para pengunjung.

Tabel 1.1
**Data Jumlah Pengunjung Pantapan Agrowisata Sileme-leme (Januari-
 Agustus)**

Tahun 2024	Jumlah Pengunjung
Januari	1.398
Februari	1.342
Maret	1.299
April	1.227
Mei	1.251
Juni	1.201
Juli	1.038
Agustus	1.121
TOTAL	9.877

Sumber: Pihak pengelola Pantapan Agrowisata Sileme-leme(2024)

Pada Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah pengunjung selama 8 bulan yaitu mulai dari bulan januari sampai dengan agustus tahun 2024. Dapat dilihat pada bulan maret jumlah pengunjung 1.299 orang, bulan April mengalami penurunan menjadi 1.227 orang, bulan mei mengalami kenaikan menjadi 1.251 orang, bulan juni mengalami penurunan lagi menjadi 1.201 orang, bulan juli juga mengalami penurunan menjadi 1.038 orang dan pada bulan agustus kembali mengalami kenaikan menjadi 1.121 orang. Jika kondisi seperti ini terus dibiarkan maka Panatapan Agrowisata Sileme-leme akan mengalami ketidakseimbangan pengunjung, oleh sebab itu pihak pengelola harus lebih memperhatikan apa yang diinginkan oleh pengunjung supaya pengunjung merasa puas saat melakukan kunjungan. Terlebih lokasi wisata yang berada pada ketinggian 1.600 mdpl diharapkan fasilitas dan keamanan pada lokasi ini sudah terjamin, agar pengunjung yang berkunjung merasa aman.

Fasilitas merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan industri pariwisata. Fasilitas wisata merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan industri pariwisata. Fasilitas merupakan sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan

suatu usaha dapat berupa benda benda maupun uang (Maharani & Ariesta, 2023). Wisatawan akan merasa puas dengan fasilitas yang baik dan ideal, sedangkan fasilitas yang kurang ideal akan membuat wisatawan kurang puas karena selain tempat wisata, fasilitas juga merupakan bagian dari tempat pariwisata. Pada dasarnya fasilitas dalam perusahaan jasa merupakan faktor yang menentukan pilihan orang untuk berkunjung ke tempat wisata (Utomo, 2023). Kelengkapan dalam sebuah objek wisata menjadi hal penting bagi pengunjung untuk melakukan kunjungan. Ketersediaan fasilitas di suatu objek wisata sangat penting untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama berada di objek wisata tersebut, fasilitas sangat berpengaruh dengan bagaimana wisatawan memandang objek wisata tersebut (Handayani *et al.*, 2019), Ketika semua fasilitas sudah disediakan dengan baik, hal ini tentunya membuat wisatawan nyaman dan puas telah berkunjung.

Selain fasilitas faktor lain yang mempengaruhi kepuasan pengunjung adalah keamanan lokasi wisata. Keamanan dapat mempengaruhi pengalaman wisatawan dalam mengunjungi tempat wisata. Keamanan lokasi wisata menjadi bentuk kewajiban dan tanggung jawab pengelola objek wisata agar keamanan wisatawan dapat terjamin. Keamanan wisatawan merupakan pemberian suatu perlindungan secara menyeluruh kepada pengunjung dari segala bentuk bahaya, resiko kecelakaan dan kerugian dari saat kedatangan pengunjung menuju tempat tujuan, melakukan kegiatan ditempat tujuan hingga pulang dari tempat tujuan wisata (Aisyah *et al.*, 2022) .

Peneliti telah melakukan prasurvei wawancara kepada 30 orang yang pernah melakukan kunjungan ke wisata Pantapam Sileme-leme. Adapun hasil prasurvei yang telah dilakukan sebagai berikut:.

Tabel 1.2
Pra survey variabel X1 pada lokasi penelitian (2024)

No	Variabel Fasilitas (X1)					
	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Fasilitas pada wisata sileme-leme sudah lengkap	0	2	6	20	2
2	Kondisi dan fungsi fasilitas yang ditawarkan oleh pihak pengelola panatapan Silem-leme berfungsi dengan baik dan tidak mengalami kerusakan	0	1	8	19	2
3	Fasilitas di tempat ini memengaruhi kenyamanan Anda selama berkunjung	23	7	0	0	0
4	Pihak pengelola wisata panatapan sileme-leme telah menyediakan fasilitas parkir yang luas	2	0	3	25	0

Sumber: prasurvei pada panatan Sileme-leme 2024

Berdasarkan table 1.2 hasil prasurvey yang telah dilakukan pada 30 responden dapat disimpulkan bahwa fasilitas pada Panatapan Agrowisata Sileme-leme belum lengkap yang ditunjukkan pada pernyataan pertama sebanyak 2 (7%) responden menjawab setuju, 6 (20%) responden menyatakan kurang setuju, 20 (67%) responden menyatakan sangat tidak setuju dan 2 (7%) responden menyatakan sangat tidak setuju. Kemudian pada pernyataan kedua menunjukkan bahwa 1(3%) responden menyatakan setuju, 8 (27%) responden menyatakan kurang setuju, 19 (63%) responden menyatakan tidak setuju dan 2 (7%) responden menyatakan sangat tidak setuju. Oleh sebab itu hal ini menunjukkan bahwa kondisi dan fungsi fasilitas yang ditawarkan oleh pihak pengelola sileme-leme belum berfungsi dengan baik. Kemudian pada pernyataan ketiga menunjukkan bahwa 23 (77%) responden menyatakan sangat setuju, 7 (23%) responden menyatakan setuju. Oleh sebab itu hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang ada pada Agrowisata Sileme-leme

sangatlah memengaruhi kepuasan pengunjung. Kemudian pada pernyataan keempat menunjukkan bahwa 2 (7%) responden menyatakan sangat setuju, 3 (10%) responden menyatakan setuju, 25 (83%) responden menyatakan tidak setuju, sehingga hal ini menunjukkan bahwa pihak pengelola objek wisata panatapan Agrowisata Sileme-leme belum menyediakan lokasi parkir yang cukup bagi para pengunjung.

Penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2023) menyatakan bahwa fasilitas tidak berpengaruh terhadap Keputusan berkunjung wisatawan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Santoso & Nadapdap, 2019) menyatakan bahwa fasilitas memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Junensih & Ratnawili, 2021) yang menyatakan bahwa fasilitas wisata berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung.

Tabel 1.3
Pra survey variabel keamanan Lokasi (X2) pada lokasi penelitian (2024)

No	Variabel Keamanan Lokasi (X2)					
	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Keamanan pada panatapan sileme leme sudah terjamin	2	4	2	17	5
2	Anda selalu merasa aman saat berkunjung di lokasi ini, tanpa merasa terancam	3	5	7	13	2
3	Rasa aman akan tercipta jika pihak pengelola melindungi wisatawan yang berkunjung dengan melengkapi fasilitas keamanan seperti pagar pembatas dilokasi wisata	27	3	0	0	0
4	Pemeliharaan keamanan lingkungan dilokasi ini mampu menjamin keamanan wisatawan yang berkunjung	3	2	6	14	5

Sumber: prasurevei pada panatapan Sileme-leme 2024

Berdasarkan tabel 1.3 hasil prasurevei yang telah dilakukan pada 30 responden dapat disimpulkan bahwa keamanan lokasi wisata panatapan sileme leme belum terjamin yang ditunjukkan pada pernyataan pertaman menunjukkan bahwa 2 (7%) responden menyatakan sangat setuju, 4 (13%) responden menyatakan

setuju, 2 (7%) responde menyatakan kurang setuju, 17 (57%) responden menyatakan tidak setuju, 5 (17%) responden menyatakan sangat tidak setuju. Kemudian pada pernyataan kedua 3 (7%) responden menyatakan sangat setuju, 5 (17%) responden menyatakan setuju, 7 (23%) responden menyatakan kurang setuju, 13 (43%) responden menyatakan tidak setuju, 2 (7%) responden menyatakan sangat tidak setuju, sehingga hal ini mengindikasikan bahwa kurang merasa aman saat saat berkunjung kelokasi tersebut. Selanjutnya pada pernyataan ketiga menunjukkan bahwa 27 (90%) responden menyatakan sangat setuju, 3 (10%) responden menyatakan setuju, sehingga hal ini dapat mengindikasikan bahwa rasa aman pengunjung akan tercipta apabila pihak pengelola wisata melengkapi pasilitas keamanan yang dapat menjamin keamanan pengunjung. Kemudia pernyataan keempat menunjukkan bahwa 3 (10%) responden menyatakn setuju, 2 (7%) responden menyatakan setuju, 6 (20%) responden menyatkan kurang setuju, 1 (3%) responden menyatakan tidak setuju, 5 (17%) responden menyatkan sangat tidak setuju, sehingga hal ini membuktikan bahwa pemeliharaan keamanan lingkungan pada lokasi wisata tersebut belum mampu menjamin keamanan wisatawan saat berkunjung.

Penelitian yang dilakukan oleh (Abidin, 2023) menyatakan bahwa keamanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan pelanggan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Febrianti *et al.*, 2024) menyatakan bahwa keamanan lokasi berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengunjung, hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Junensih & Ratnawili,

2021) yang menyatakan bahwa keamanan lokasi berpengaruh terhadap Kepuasan pengunjung.

Berdasarkan permasalahan tersebut menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Fasilitas dan Keaman Lokasi Terhadap Kepuasan Pengunjung Panatapan Agrowisata Silme-Lemen Kabupaten Humbang Hasundutan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pra survey yang dilakukan ditemukan hasil bahwa fasilitas dan keamanan pada Panatapan Agrowisata Sileme-leme mengalami masalah dan hal ini merupakan faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung. Dimana fasilitas merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan industri pariwisata yang dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan wisata. Namun fasilitas yang tersedia pada wisata sileme-leme belum lengkap, seperti tidak adanya parkir kendaraan, toilet yang sudah tidak layak pakai, selain itu lokasi juga sulit menjangkau untuk koneksi internet jadi fasilitas wifi juga sangat dibutuhkan untuk menunjang kepuasan pengunjung.

Sedangkan keamanan pada panatapan sileme-leme masih belum terjamin, seperti tidak adanya pagar pembatas di lokasi wisata yang berketinggian 1.600mdpl, tidak dilengkapi dengan pagar pembatas pada lokasi wisata tersebut dan tidak adanya petugas keamanan sehingga hal ini cukup mengancam keselamatan pengunjung. Keamanan lokasi merupakan bentuk kewajiban dan tanggung jawab pengelola objek wisata agar keamanan wisatawan dapat terjamin dan terhindar dari segala bahaya yang dapat merugikan pengunjung.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, dapat diformulasikan pertanyaan masalah dalam penelitian ini adalah:

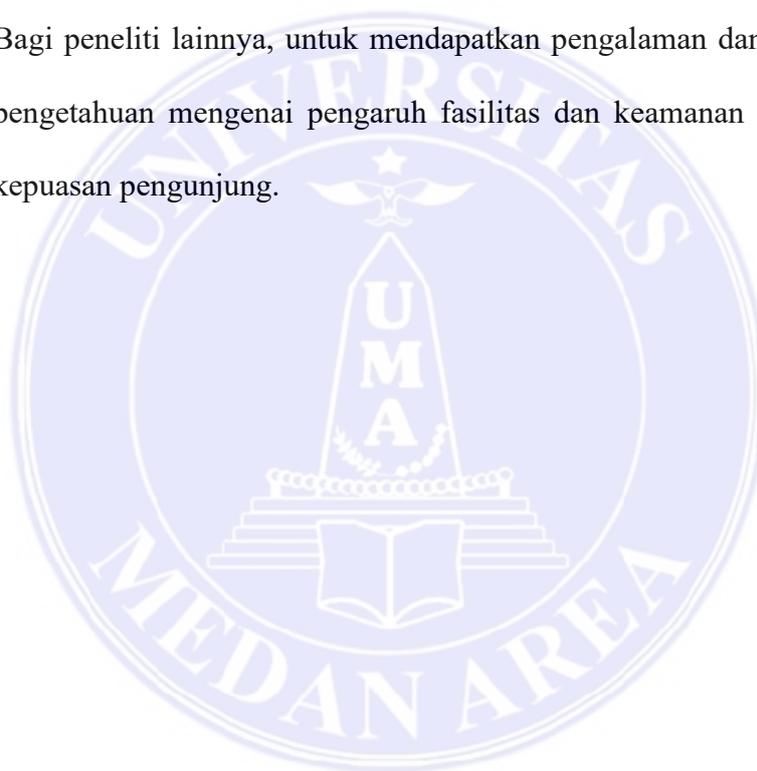
1. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung pada Panatapan Agrowisata Sileme-leme Kab. Humbang Hasundutan?
2. Apakah keamanan lokasi berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung pada Panatapan Agrowisata sileme-leme Kab. Humbang Hasundutan?
3. Apakah fasilitas dan keamanan lokasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kepuasan pengunjung pada Panatapan Agrowisata Sileme-leme Kab. Humbang Hasundutan?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh fasilitas terhadap kepuasan pengunjung pada Panatapan Agrowisata Sileme-leme Kab. Humbang Hasundutan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keamanan Lokasi terhadap kepuasan pengunjung pada Panatapan Agrowisata sileme-leme Kab. Humbang Hasundutan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh fasilitas dan keamanan lokasi pengaruh terhadap kepuasan pengunjung pada Panatapan Agrowisata Sileme-leme Kab. Humbang Hasundutan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi akademis, sebagai referensi dan masukan dalam melakukan sama tentang pengaruh fasilitas dan keamanan lokasi terhadap kepuasan pengunjung.
2. Bagi objek penelitian, sebagai bahan evaluasi dan masukan tentang pengaruh fasilitas dan keamanan lokasi terhadap kepuasan pengunjung.
3. Bagi peneliti lainnya, untuk mendapatkan pengalaman dan memperdalam pengetahuan mengenai pengaruh fasilitas dan keamanan lokasi terhadap kepuasan pengunjung.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Kepuasan Pengunjung

2.1.1.1 Pengertian Kepuasan pengunjung

Untuk mencapai kepuasan pengunjung, kebutuhan pengunjung sangat diperhatikan. Kepuasan pengunjung merupakan konsep sentral dalam teori dan praktik pemasaran, serta merupakan salah satu tujuan esensi bagi aktivitas suatu bisnis Suyatno & Hastuti, (2022). Pembisnis dapat menggunakan kepuasan pelanggan sebagai tolak ukur untuk memutuskan apa yang harus dilakukan jika pelanggan merasa tidak puas atau dirugikan pelanggan tidak berkunjung lagi atau dia bisa mengeluhkan ketidakpuasannya kepada pelanggan lain, yang dapat merugikan pihak pemilik bisnis. Apabila kepuasan pengunjung meningkat, tempat wisata berpotensi berkembang dalam jangka pendek dan jangka panjang. Sebaliknya, ketidakpuasan pengunjung akan menimbulkan risiko bagi tempat wisata, seperti protes atau pemboikotan, keluhan pelanggan, reaksi pesaing, dan intervensi pemerintah. Dengan demikian, kepuasan pengunjung akan bermanfaat bagi sebuah tempat wisata, seperti memperbaiki pembangunan destinasi (Parawansah *et al.*, 2022). Sedangkan menurut (Matthews & Mokoena, 2020) Kepuasan pelanggan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi fokus perusahaan kepada pelanggan untuk mencapai tujuan dan sarana pemasaran. Perusahaan yang memperhatikan tingkat kepuasan pelanggan akan memberikan dampak yang signifikan terhadap citra perusahaan dan nilai Perusahaan.

Menurut (Wibowo *et al.*, 2023) Terdapat 5 dimensi untuk mengukur kepuasan pelanggan yaitu:

1. Tetap setia : konsumen yang terpuaskan cenderung akan menjadi setia dan loyal. Konsumen yang puas terhadap produk yang dikonsumsinya akan mempunyai kecenderungan untuk membeli ulang dari produsen yang sama
2. Membeli produk atau jasa yang ditawarkan : keinginan untuk membeli produk atau jasa yang ditawarkan karena adanya keinginan untuk mengulang pengalaman yang baik dan menghindari pengalaman yang buruk,
3. Merekomendasikan produk atau jasa : kepuasan merupakan faktor yang mendorong adanya komunikasi dari mulut ke mulut (word of mouth communication) yang bersifat positif. Hal ini dapat berupa rekomendasi kepada calon konsumen yang lain dan mengatakan hal -hal yang baik mengenai perusahaan yang menyediakan produk atau jasa,
4. Bersedia membayar lebih ; konsumen cenderung menggunakan harga sebagai patokan kepuasan, ketika harga lebih tinggi konsumen cenderung berfikir kualitas menjadi lebih tinggi juga.
5. Memberi masukan : walaupun kepuasan sudah tercapai, konsumen selalu menginginkan yang lebih lagi, maka konsumen akan memberi masukan atau saran agar keinginan mereka dapat tercapai.

2.1.1.2 Indikator Kepuasan Pengunjung

Menurut Suhardi *et al.*, (2022) ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengunjung, yaitu:

1. Minat berkunjung kembali merupakan kesediaan pelanggan untuk menggunakan kembali atau melakukan pembelian ulang terhadap produk terkait.
2. Kesesuaian harapan merupakan tingkat kesesuaian antara kinerja produk yang diharapkan oleh pelanggan dengan yang dirasakan oleh pelanggan
3. Kesediaan merekomendasikan merupakan kesediaan pelanggan untuk merekomendasikan produk yang telah dirasakannya kepada teman atau keluarga.

2.1.1.3 Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengunjung

Menurut Markoni, (2020) ada beberapa faktor faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung, yaitu;

1. Keindahan alam, keindahan alam adalah keindahan yang telah diciptakan oleh alam sehingga orang-orang di dunia dapat menikmatinya. Meskipun sarana dan prasarana buatan manusia dapat membantu keindahan alam, mereka tidak dapat mengubah bentuknya atau mengurangi keindahan. Wisatawan dan pengunjung akan puas jika keindahan alam ini dijaga dan dilestarikan.
2. Fasilitas, Fasilitas merupakan segala sesuatu yang sengaja disediakan oleh penyedia jasa untuk dipakai serta dinikmati oleh konsumen yang bertujuan memberikan tingkat kepuasan yang maksimal. Fasilitas dibidang pariwisata dapat berupa sarana maupun prasarana yang dibutuhkan oleh para wisatawan yang melakukan perjalanan wisata dan berkunjung pada suatu tempat atau objek pariwisata, baik berupa

fasilitas penginapan, fasilitas keamanan, fasilitas kebersihan, Fasilitas komunikasi, fasilitas rekreasi dan sebagainya yang pada akhirnya akan memberikan kepuasan kepada para wisatawan itu sendiri.

3. Transportasi, transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Sehingga dengan kegiatan tersebut maka terdapat tiga hal yaitu adanya muatan yang diangkut, tersedianya kendaraan sebagai alat angkut, dan terdapatnya jalan yang dapat dilalui.
4. Kebersihan, kebersihan merupakan keadaan dimana lokasi bebas dari segala kotoran yang dapat mengganggu diantaranya, debu, sampah, dan bau. Kebersihan suatu kawasan tidak terlepas dari budaya dan kebiasaan masyarakat setempat, dan kebersihan akan mempengaruhi kesehatan masyarakat. Suatu kawasan atau lingkungan objek wisata yang bersih akan membuat pengunjung atau wisatawan betah dan merasa nyaman untuk mengunjungi obyek wisata tersebut, sebaliknya suatu kawasan yang tidak bersih, tidak saja mengganggu penglihatan atau tidak nyaman dipandang, tetapi juga akan menimbulkan bau tidak enak, sehingga akan mengakibatkan orang yang berkunjung pada kawasan tersebut merasa tidak nyaman dan tidak betah untuk berlama lama di daerah tersebut.

2.1.2 Fasilitas

2.1.2.1 Pengertian Fasilitas

Fasilitas adalah perlengkapan secara fisik yang disediakan pengelola objek wisata untuk mendukung dan memudahkan kegiatan aktivitas wisatawan saat berada di suatu objek wisata sehingga kebutuhan pengunjung terpenuhi Putri

(2023). Fasilitas menjadi salah satu faktor yang membuat pengunjung merasa puas, karena dengan adanya fasilitas yang lengkap ditempat agrowisata pengunjung akan merasa nyaman selama berkunjung karena fasilitas yang lengkap tersebut (Santoso & Nadapdap, 2019). Fasilitas agrowisata merupakan sarana yang tersedia di suatu agrowisata yang memungkinkan wisatawan memperoleh kelancaran atau kemudahan untuk melakukan aktivitas wisatanya (Rifansyah & Sihombing, 2022).

Fasilitas menjadi fondasi utama dalam ekosistem pariwisata, fasilitas tersebut memegang peranan penting dalam membentuk citra dan menentukan keberhasilan destinasi. Prasarana yang mapan seperti akomodasi yang berkualitas, restoran dengan pilihan kuliner yang beragam, serta sistem transportasi yang efisien, akan menciptakan fondasi yang kokoh bagi kepuasan pengunjung (Ardira *et al.*, 2024). Ketersediaan fasilitas di suatu objek wisata sangat penting untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama berada di objek wisata tersebut, fasilitas sangat berpengaruh dengan bagaimana wisatawan memandang objek wisata tersebut. Ketika semua fasilitas sudah disediakan dengan baik, hal ini tentunya membuat wisatawan nyaman dan puas telah berkunjung ke objek wisata tersebut (Handayani, *et al.*, 2019). Menurut (R. A. Putri *et al.*, 2018) fasilitas dalam pariwisata secara umum dibagi menjadi dua jenis, yaitu fasilitas primer dan fasilitas pendukung. Fasilitas primer disebut juga dengan fasilitas dasar, yang merupakan unsur utama dari suatu objek wisata dan berfungsi sebagai daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Fasilitas pendukung tersebut meliputi akomodasi, restoran, pusat

informasi, area parkir, dan layanan transportasi yang membantu meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengunjung.

2.1.2.2 Indikator Fasilitas

Menurut (Dewi *et al.*, 2020) ada beberapa indikator fasilitas yaitu:

1. Kelengkapan, kebersihan dan kerapian fasilitas yang ditawarkan adalah keadaan fasilitas tempat wisata yang dilengkapi oleh atribut yang menyertainya dan didukung dengan kebersihan dan kerapian saat pengunjung menggunakan fasilitas tersebut.
2. Kondisi dan fungsi fasilitas yang ditawarkan adalah fasilitas yang berfungsi dengan baik dan tidak mengalami kerusakan.
3. Kemudahan menggunakan fasilitas adalah keadaan dimana fasilitas yang ditawarkan kepada pengunjung adalah fasilitas yang sudah familiar bagi pengunjung sehingga pengunjung dapat menggunakannya dengan mudah.

2.1.3. Keamanan Lokasi

2.1.3.1 Pengertian Keamanan Lokasi

Keamanan yaitu sebuah keadaan aman atau ketentraman seseorang atau sekelompok orang terhadap resiko bahaya yang timbul karena faktor lingkungan Junensih & Ratnawili, (2021). Sedangkan menurut (Prastowo, 2022) keamanan adalah kondisi seseorang atau sekelompok orang yang terhindar dari gangguan dan bahaya. Keamanan lokasi wisata menjadi tanggung jawab dan kewajiban pihak pengelola wisata untuk memastikan bahwa wisatawan yang berkunjung merasa puas.

Tingkat keamanan yang lebih tinggi di tempat wisata akan meningkatkan minat pengunjung, sementara tingkat keamanan yang lebih rendah akan menurunkan minat pengunjung. Keamanan dapat mempengaruhi pengalaman wisatawan dalam mengunjungi tempat wisata, keamanan menjadi perhatian penting mengingat insiden-insiden yang tak terduga sering kali terjadi (Febrianti et al., 2024). Menurut (Abidin, 2023) berbagai kemungkinan yang akan muncul sebagai resiko keberadaan wisatawan ketika berada di destinasi wisata dapat dikelompokkan menjadi beberapa hal antara lain:

1. Lingkungan hidup manusia dan lembaga non pariwisata, seperti kejahatan karena pencurian, pencopetan, penganiayaan, penodongan, dan penculikan
2. Sektor pariwisata dan sektor usaha jasa, seperti: terbatasnya standar keselamatan pada gedung, fasilitas umum, fasilitas wisata, sanitasi lingkungan dari berbagai hal yang menimbulkan risiko bagi wisatawan, seperti: bahaya kebakaran, binatang buas, kecelakaan darat maupun air, dan sebagainya.
3. Risiko terhadap alam dan lingkungan seperti risiko karena flora dan fauna.

2.1.3.2 Indikator Keamanan Lokasi

Menurut (Fian Damasdino et al., 2021) ada beberapa indikator dalam keamanan lokasi wisata diantaranya yaitu:

1. Tidak mengganggu wisatawan
2. Saling melindungi wisatawan
3. Memelihara keamanan lingkungan
4. Membantu memberi informasi kepada wisatawan

5. Meminimalisir risiko kecelakaan dalam penggunaan fasilitas publik

2.2 Penelitian Terdahulu

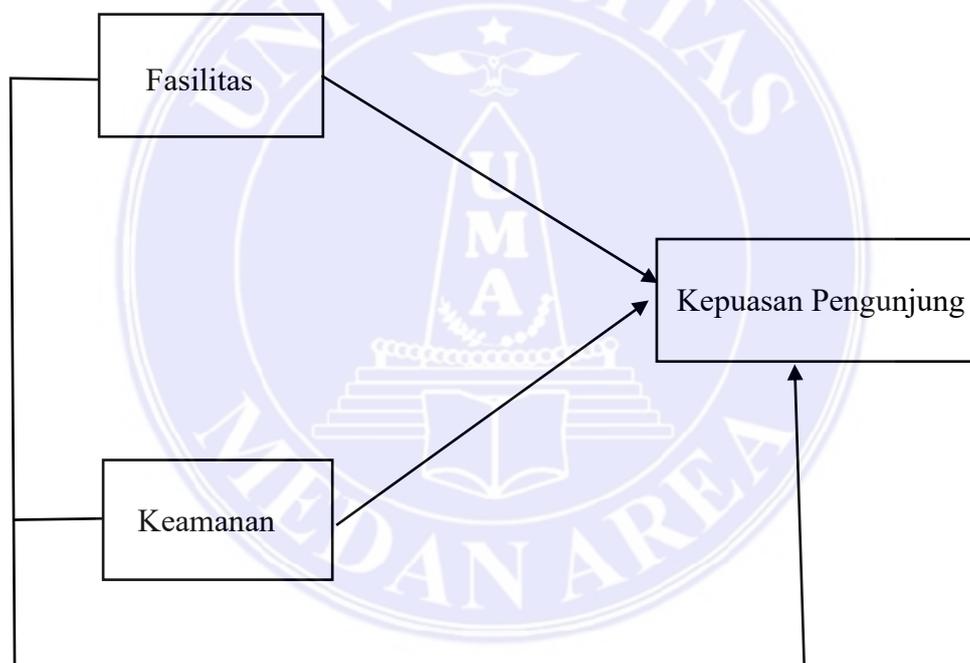
Tabel 2.1
penelitian terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Putri, 2023	Pengaruh citra destinasi, fasilitas wisata dan persepsi harga terhadap keputusan berkunjung dikebun Binatang gembira local Yogyakarta	Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif	Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel citra destinasi, dan persepsi harga berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung di Kebun Binatang Gembira Loka Yogyakarta dan variabel fasilitas wisata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung di Kebun Binatang Gembira Loka Yogyakarta
2	Santoso & Nadapdap, 2019	Hubungan fasilitas, kualitas pelayanan, harga dan tempat terhadap kepuasan pengunjung agrowisata Perkebunan tambu, kabupaten wonosop	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei	Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas (X1) memiliki tingkat hubungan yang sedang dan positif serta berkorelasi signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y), kualitas pelayanan (X2) memiliki tingkat hubungan yang kuat dan positif serta berkorelasi signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y) dan harga (X3) memiliki tingkat hubungan yang sedang dan positif serta berkorelasi signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y). Sedangkan tempat (X4) memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah dan positif

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode	Hasil
				serta tidak berkorelasi signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y)
3	Rifansyah & Sihombing, 2022	Pengaruh Fasilitas, Lokasi dan Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Agrowisata Sawah Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang	Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas, lokasi dan daya tarik berpengaruh terhadap keputusan berkunjung
4	Ardira et al., 2024	<i>Identification of Bogor City Square Tourist Attraction Facilities as an Indikator of Visitor Satisfaction</i>	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman fasilitas yang meliputi berbagai atraksi, aktivitas, dan layanan memberikan pengalaman wisata yang lebih kaya dan sesuai dengan kebutuhan berbagai segmen kepuasan pengunjung
5	Junensih & Ratnawili, 2021	Pengaruh fasilitas wisata, harga dan keamanan terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada wisata suban air panas curup	Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan pendekatan kuantitatif	variabel Fasilitas Wisata, Harga dan Keamanan berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung
6	Febrianti et al., 2024	<i>The influence of tourism facilities and safety on the leve of satisfaction of tourists visiting the Batu Kuda Cibiru Wetan Tourism wana Bandung</i>	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan pendekatan Kuantitatif	fasilitas dan keamanan wisata berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan wisatawan
7	Fian Damasdino et al., 2021	Pengaruh Keamanan Dan Keselamatan Terhadap Citra	Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara keamanan dan

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode	Hasil
		Destinasi Di Obyek Wisata Alam Air Terjun Sri Gethuk Gunungkidul	dengan pendekatan kuantitatif	keselamatan wisatawan secara simultan terhadap citra destinasi, sedangkan Uji Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa citra destinasi wisata dipengaruhi oleh keamanan dan keselamatan wisatawan

2.3 Kerangka Konseptual



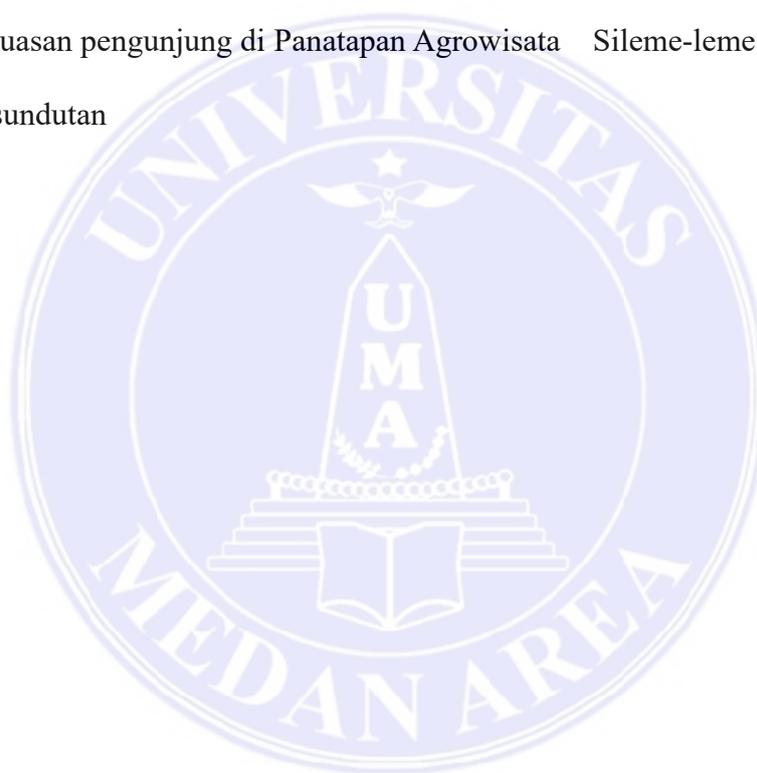
Gambar 1.2
Kerangka konseptual

2.4 Hipotesis

H1: Fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di Panatapan Agrowisata
Sileme-leme Kab. Humbang Hasundutan

H2:Keamanan berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung di Panatapan
Agrowisata Sileme-leme Kab. Humbang Hasundutan

H1: Fasilitas dan keamanan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap
kepuasan pengunjung di Panatapan Agrowisata Sileme-leme Kab. Humbang
Hasundutan



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan keamanan terhadap kepuasan pengunjung di Pantapan Agrowisata Sileme-leme Kab. Humbang Hasundutan. Survei adalah metode dalam penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menggunakan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen) (Bahrun *et al.*, 2017). Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari metode survey ini berasal dari responden atau sampel yang mewakili populasi dari objek penelitian melalui pertanyaan atau kusioner yang dirancang secara sistematis. Data yang dikumpulkan melalui survei dapat berupa jawaban tertulis, wawancara atau kusioner.

Menurut (Wajdi *et al.*, 2024) pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mengutamakan pengumpulan dan analisis data kuantitatif, yaitu data berupa angka atau variabel numerik. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel atau untuk memahami fenomena melalui analisis statistik.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana seorang penelitian mealakukan sebuah penelitian. Lokasi atau objek penelitian dilakukan di Panatapan Agrowisata Sileme-leme Kab. Humbang Hasundutan

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan juli 2024, berikut tabel rencana waktu penelitian yang akan dilakukan

Tabel 3.1
Waktu penelitian

No	Jenis Kegiatan	Jul	Agst	Nov	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan judul	■										
2	Penyusunan proposal		■									
3	Bimbingan proposal		■									
4	Seminar proposal			■								
5	Pengumpulan data				■							
6	Penyelesaian dan bimbigan skripsi					■						
7	Seminar hasil										■	
8	Meja hijau											■

Sumber: rencana waktu penelitian 2024

3.3 Defenisi Operasional dan Instrument Penelitian

Variabel harus memiliki nilai yang berbeda (Purwanto, 2019). Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat. Sebaliknya variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari Fasilitas (X1) dan Keamanan (X2) dan variabel terikat yaitu Kepuasan pengunjung (Y). Berikut definisi operasional yang akan membantu peneliti dalam memahami variabel.

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Fasilitas (X1)	Fasilitas adalah perlengkapan secara fisik yang disediakan pengelola objek wisata untuk mendukung dan memudahkan kegiatan aktivitas wisatawan saat berada di suatu objek wisata sehingga kebutuhan pengunjung terpenuhi (F. Y. Putri, 2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan, kebersihan dan kerapian fasilitas yang ditawarkan 2. Kondisi dan fungsi fasilitas 3. Kemudahan dalam menggunakan Fasilitas 	<i>Likert</i>
2	Keamanan (X2)	Keamanan yaitu sebuah keadaan aman atau ketentraman seseorang atau sekelompok orang terhadap resiko bahaya yang timbul karena faktor lingkungan (Junensih & Ratnawili, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengganggu wisatawan 2. Saling melindungi wisatawan 3. Memelihara keamanan lingkungan 4. Membantu memberi informasi kepada wisatawan 5. Meminimalisir risiko kecelakaan dalam penggunaan fasilitas publik 	<i>Likert</i>
3	Kepuasan Pengunjung (Y1)	Kepuasan pengunjung merupakan konsep sentral dalam teori dan praktik pemasaran, serta merupakan salah satu tujuan esensi bagi aktivitas suatu bisnis (Suyatno & Sri Widyanti Hastuti, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat berkunjung 2. Kesesuaian harapan 3. Kesiediaan merekomendasikan 	<i>Likert</i>

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu Adnyana, (2021). Populasi dalam penelitian adalah pengunjung Panatapan Agrowisata Sileme-leme berjumlah 9.877 orang selama bulan Januari – Agustus tahun 2024 diperoleh dari pihak pengelola Panatapan Agrowisata Sileme-leme

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi Adnyana, (2021). Sampel yang baik sedapat mungkin dapat merepresentasikan karakteristik populasi, semakin besar tingkat kepercayaan yang dikehendaki maka semakin banyak sampel yang dibutuhkan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan metode *Purposive Sampling*. Teknik ini digunakan dalam penelitian ini karena teknik ini akan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap populasi atau pengunjung yang mengunjungi panatapan Agrowisata Sileme-leme menjadi sampel dalam penelitian ini tanpa memperhatikan kriteria tertentu. Dalam menghitung jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin.

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan :

Dimana:

N = Jumlah populasi

e^2 = *Margin of error* atau tingkat signifikan yang ditentukan sebesar 10% atau 0,1

Sehingga sampel dalam penelitian dapat dihitung :

$$n = 9.877 / (1 + (9.877 \times 0,1^2))$$

$$n = 9.877 / (1 + (9.877 \times 0,01))$$

$$n = 9.877 / (1 + 98,77)$$

$$n = 9.877 / 99,87$$

$$n = 98,8$$

Sehingga jika berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalah 98,8 atau 99 orang dari jumlah populasi 9.877 orang

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian pernyataan (jenis konfirmasi lainnya) untuk tujuan mengumpulkan informasi dari responden. Kuesioner memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari banyak responden dengan cara yang efisien, sehingga menjadi salah satu metode yang sangat populer dalam penelitian kuantitatif (Yusri, 2020). Data kuesioner ditentukan dengan menggunakan Skala Likert yaitu skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan

berkaitan dengan indikator - indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur, berikut adalah table bobot pernyataan yang akan diajukan.

Tabel 3.3
Bobot Pernyataan

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: bobot pertanyaan

3.6 Jenis dan Sumber Data

3.6.1 Data primer

Dalam penelitian data primer yang digunakan adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, data ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara atau menyebarkan kuesioner kepada pengunjung wisata panatapan sileme-leme.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber tidak langsung yang diberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen yang diperoleh dengan cara membaca, memahami, dan mempelajari melalui media yang bersumber pada litelatur atau buku ataupun data yang berkaitan dengan masalah yang di teliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber penelitian terdahulu melalui internet.

3.7 Uji Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen pengukuran dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam

penelitian ini uji validitas dilakukan dengan metode *product moment* pearson correlation menggunakan prinsip mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor item atau soal dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner. Metode *product moment* digunakan untuk membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dan Membandingkan Nilai Sig. (2-tailed) dengan Probabilitas 0,05. Rumus metode *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

r= Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari dari seluruh item

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum x_i^2$ = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi

$\sum y_i^2$ = Jumlah kuadrat skor dalam distribusi

Y n = Jumlah responden

Dalam uji validitas data dikatakan valid jika

1. Jika nilai r hitung > r table, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung < r table, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid
3. Jika nilai Sig. (2-tailed) dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid.

4. Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 dan *Pearson Correlation* bernilai negative, maka item soal angket tersebut tidak valid.
5. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka item soal angket tersebut tidak valid.
6. Berdasarkan survei, kuesioner diberikan kepada 30 responden pada Desa Aekunsim untuk menguji valid tidaknya seluruh pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected item- Total Correlation	r_{tabel}	Keterangan
Fasilitas (X1)	X1.1	0,813	0.361	Valid
	X1.2	0,477	0.361	Valid
	X1.3	0,756	0.361	Valid
	X1.4	0,637	0.361	Valid
	X1.5	0,78	0.361	Valid
	X1.6	0,838	0.361	Valid
Keamanan Lokasi (X2)	X2.1	0,78	0.361	Valid
	X2.2	0,709	0.361	Valid
	X2.3	0,649	0.361	Valid
	X2.4	0,512	0.361	Valid
	X2.5	0,75	0.361	Valid
	X2.6	0,798	0.361	Valid
	X2.7	0,763	0.361	Valid
	X2.8	0,656	0.361	Valid
	X2.9	0,674	0.361	Valid
	X2.10	0,678	0.361	Valid
Kepuasan Pengunjung (Y1)	Y1.1	0,611	0.361	Valid
	Y1.2	0,662	0.361	Valid
	Y1.3	0,642	0.361	Valid
	Y1.4	0,645	0.361	Valid
	Y1.5	0,582	0.361	Valid
	Y1.6	0,665	0.361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2025 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 3.5 uji validitas yang dilakukan, setiap butir pertanyaan r hitung $\geq r$ tabel 0.361, maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Ada beberapa metode pengujian reliabilitas di antaranya metode tes ulang, formula Flanagan, *Cronbach's Alpha*, metode formula KR (Kuder-Richardson) – 20, KR – 21, dan metode *Anova Hoyt*.

Dalam penelitian uji reliabilitas diuji dengan metode Cronbach's Alpha, karena dalam penelitian ini jawaban dari instrumen bersifat berjenjang atau tidak bersifat dikotomi (mempunyai dua alternatif jawaban). Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, dan dari data yang diperoleh dianalisis dengan tertentu. Teknik reliabilitas semacam ini disebut *Interbal Consistency*. Menurut Hair 2010 dalam (Zulkarnain, 2017) Reliabilitas *Coronbach Alpha* diklasifikasikan berdasarkan indeks kalsifikasinya yaitu.

Jika nilai α lebih dari 0,9, maka dapat dikategorikan sanat baik atau hampir sempurna.

1. Kemudian apabila nilai α diantara 0,8 dan 0,9 maka dikategorikan baik.
2. Jika nilai α diantara 0,6 dan 0,7 dapat dikatakan moderat atau sedang
3. Namun apabila nilai α kurang dari 0,6 hal ini mengindikasikan bahwa alat ukur yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang rendah

Rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right)$$

Dimana:

α = adalah koefisien *Cronbach Alpha*

k = adalah jumlah item dalam instrumen pengukuran

$\sum s_i^2$ = adalah jumlah varians item

s_t^2 = adalah varians total

Berdasarkan survei, kuesioner diberikan kepada 30 responden pada Desa Aekunsim untuk menguji reliabel tidaknya seluruh pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0,799	Reliabel
X2	0,875	Reliabel
Y1	0,693	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian 2025 (Data Diolah)

Dari keterangan Tabel 3.4 di atas dapat diketahui bahwa masing masing variabel memiliki Cronbach Alpha $> 0,60$. Dengan demikian variabel (Fasilitas, Keamanan dan Kepuasan Pengunjung) dapat dikatan reliabel.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik akan memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, jadi uji normalitas tidak dilakukan pada masing masing variabel namun pada masing masing pada nilai residualnya. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam

penelitian ini digunakan dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi residual adalah dengan uji normal *PP Plot* dan *Uji Kolmogorov-Smirnov*. Menurut (Zulkarnai 2017) dengan menggunakan uji normal *PP Plot* dan *Kolmogorov-Smirnov* data dapat dikatakan berdistribusi normal jika:

1. Jika data normal maka titik akan mengikuti dan mendekati garis diagonal pada grafik *PP Plot*
2. Jika data berdistribusi normal, maka akan mendapatkan suatu variabel baru yaitu residual dari model regresi yang digunakan
3. Jika data normal, maka hasil dari hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* akan lebih besar atau $>$ dari 0,05

3.8.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *Scatter Plot* dengan menggunakan nilai *ZPRED* (nilai prediksi) dengan *SRESID* (nilai residualnya). Menurut Lubis & Osman dalam (Zulkarnain, 2017) model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul

ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Uji heteroskedasitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Glejser, uji park atau uji white. Jika pada uji tersebut tidak terdapat pola tertentu pada grafik dan titik-titik menyebar dan melebar, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Garson 202 dalam (Zulkarnain 2017) uji multikolinearitas adalah uji untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Metode ini sering digunakan untuk menguji adanya gangguan multikolinearitas. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu . Dalam penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan dengan uji *Tolerance*. Uji multikolinearitas dengan metode tolerance dapat dikatakan valid jika:

1. Nilai *tolerance* lebih besar dai atau $>$ dari 0,1, maka tidak ada masalah dengan multikolinearitas
2. Nilai VIF lebih kecil dari atau $<$ 10, maka hal ini menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang digunakan kuantitatif yang merupakan data berupa angka-angka. Proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini

akan dimulai dengan memilah data ke dalam variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini. Dari hasil operasionalisasi variabel yang akan diuji, nilai variabel tersebut akan dimasukkan dalam uji SPSS (*statistical program for social science*).

3.9.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur intensitas pengaruh antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas, leverage, kebijakan deviden terhadap struktur modal. Teknik analisis regresi linear berganda ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing masing koefisien regresi variabel bebas dan mengetahui Pengaruh Fasilitas dan Keamanan Lokasi Terhadap Kepuasan pengunjung Panatapan Agrowisata Sileme-leme Kab.Humbang Hasundutan yang dapat dinyatakan pada fungsi berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y= Keputusan pembelian

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi

$\beta_1 X_1$ = Koefisien regresi X_1

$\beta_1 X_1$ = Koefisien regresi X_1

e= Error

3.9.3 Uji Hipotesis

Menurut Alfifto (2024), uji hipotesis merupakan suatu proporsi atau anggapan yang mungkin benar dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan. Uji hipotesis adalah pengujian yang dicoba untuk bertujuan mencari tingkatan signifikan paling tinggi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dicoba dengan cara analisis regresi berganda, disebabkan terdapatnya variabel independen yang lebih dari satu.

3.9.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk pengujian regresi secara parsial (uji t) dilakukan guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1 , X_2) secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Toleransi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$) dengan batasan:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$, maka H_1 diterima, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima dan menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.9.3.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila tingkat probabilitas lebih kecil dari 5% (0,05) maka model penelitian dapat digunakan atau dinyatakan layak.

Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $Sig < 0,05$, maka H_1 diterima, menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $Sig > 0,05$, maka H_0 diterima, menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.9.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018), menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0 (nol) dan 1 (satu). Dari sini dapat diketahui seberapa besar variabel dependen akan mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya akan dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada Panatapan Agrowisata Silem-leme.
2. Keamanan Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung Panatapan Agrowisata Sileme-leme.
3. Fasilitas dan Keamanan Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung pada Panatapan Agrowisata Silem-Leme.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak pengelola Panatapan Agrowisata Silem-Leme diharapkan untuk melengkapi fasilitas, seperti memfasilitasi toilet pengunjung , membangun lokasi parkir khusus kendaraan para pengunjung guna meningkatkan kepuasan pengunjung saat berkunjung.
2. Kepada pihak pengelola Panatapan Agrowisata Silem-Leme diharapkan mampu menjamin keamanan lokasi wisata, seperti petugas keamanan, dan pagar pembatas pada lokasi tersebut, karena lokasi ini berada pada ketinggian 1600 mdpl sehingga pengunjung merasa aman dan terhindar dari bahaya Ketika berkunjung, dan hal ini akan mampu meningkatkan kepuasan

pengunjung yang berkunjung.

3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama diharapkan dapat memperluas penelitiannya baik dari segi populasi, sampel dan variabel. Karena masih terdapat banyak faktor yang mendukung dalam menganalisis perilaku pengunjung dengan teori-teori lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Keamanan, Dan Lokasi Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Pt Java Logistics Internasional Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(4), 1–17.
- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Aisyah, S., Rahimah, S., & Fadhillah, R. (2022). Analisis Standard Keamanan Wisata Alam Di Pelaruga. *JIPSI (Jurnal Ilmiah Pariwisata Imelda)*, 1(1), 38–41.
- Ardira, M. A., Nugraha, R. N., & Susilo, P. Y. (2024). Identification of Bogor City Square Tourist Attraction Facilities As An Indikator Of Visitor Satisfaction. *West Science Social and Humanities Studies*, 2(04), 672–682. <https://doi.org/10.58812/wsshs.v2i04.853>
- Bahrin, S., Alifah, S., & Mulyono, S. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran dan Penjualan Berbasis Web. *Jurnal Transistor Elektro Dan Informatika*, 2(2), 81–88.
- Dewi, M. K., Rivandi, M., & Meirina, E. (2020). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di Objek Wisata Pantai Air Manis Kota Padang. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 15(2), 14–22. <https://doi.org/10.37301/jmubh.v15i2.16895>
- Febrianti, I. A., Influence, T. H. E., Tourism, O. F., On, S., Level, T. H. E., Of, S., Visiting, T., Batu, T. H. E., Cibiru, K., Wana, T., Fasilitas, P., Keamanan, D. A. N., Terhadap, W., Wisatawan, K., Di, B., Wisata, W., Kuda, B., & Bandung, C. W. (2024). *Journal of Social and Economics Research*. 6(1), 531–546.
- Fian Damasidino, Dian Afrini, & Prihatno. (2021). Pengaruh Keamanan Dan Keselamatan Terhadap Citra Destinasi Di Obyek Wisata Alam Air Terjun Sri Gethuk Gunungkidul. *Journal of Tourism and Economic*, 4(2), 164–175. <https://doi.org/10.36594/jtec/xecmle06>
- Handayani, S., Wahyudin, N., & Khairiyansyah, K. (2019). Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 123–133. <https://doi.org/10.30596/jimb.v20i2.3228>
- Junensih, S. A., & Ratnawili. (2021). Pengaruh Fasilitas Wisata, Harga dan Keamanan Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Wisata Suban Air Panas Curup. *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis (JMMIB)*, 2(2), 138–145.
- Maharani, A., & Millantri Ariesta, W. (2023). Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa di Pelabuhan Tanjung Balai Karimun. *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*, 21(2), 70–85. <https://doi.org/10.33489/mibj.v21i2.333>
- Markoni, M. (2020). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengunjung Pantai Panjang Kota Bengkulu. *Creative Research Management Journal*, 3(1), 19. <https://doi.org/10.32663/crmj.v3i1.1258>
- Matthews, M., & Mokoena, B. A. (2020). The influence of service quality dimensions on customer satisfaction within visa facilitation centres in South Africa. *International Journal of EBusiness and EGovernment Studies*, 12(2), 112–125. <https://doi.org/10.34111/ijebe.202012203>
- May, J., Putra, R., Medan, P. N., Manurung, J. S., & Medan, P. N. (2024). *Pengaruh Daya Tarik , Fasilitas dan Harga Tiket terhadap Kepuasan Pengunjung Objek Wisata Bukit Holbung di Kabupaten Samosir Josua May Rio Putra Pakpahan Politeknik Negeri Medan John Sihar Manurung untuk memberi kepuasan kepada pengunjung . Pariwisata dap*. 2(2).
- Miladya & choliq. (2024). pengaruh harga, lokasi dan keamanan terhadap keputusan berkunjung (studi kasus objek wisata pagilaran kabupaten batang)
- Parawansah, D. S., Tyawardani, V. M., Ramadanti, L. D., Solekah, D. A., & Pratiwi, R. (2022). Peran Komponen 5a Pada Kepuasan Pengunjung (Study Empiris Destinasi Wisata Taman Bunga Celosia). *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen (SENAMA)*, 1993, 66–76. <https://doi.org/10.52353/senama.v0i0.275>
- Prastowo, I. (2022). Pelatihan Keamanan Dan Keselamatan Di Destinasi Wisata Sesuai Standar Nasional Maupun Internasional Bagi Pengelola Pariwisata Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna*, 3(1), 37–46. <https://doi.org/10.47942/jpttg.v3i1.829>
- Purwanto. (2019). Variabel Dalam Pendidikan. *Teknodik*, 10(18), 1–20. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>

- Putri, F. Y. (2023). Pengaruh Citra Destinasi, Fasilitas Wisata, Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Berkunjung Di Kebun Binatang Gembira Loka Yogyakarta. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 83. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2022.172.448>
- Putri, R. A., Farida, N., & Dewi, R. S. (2018). Pengaruh Citra Destinasi, Fasilitas Wisata Dan Experiential Marketing Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(1), 225–235.
- Rifansyah, M., & Sihombing, D. (2022). Pengaruh Fasilitas, Lokasi dan Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Agrowisata Sawah Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(3), 153–170. <https://doi.org/10.55927/ministal.v1i3.1149>
- Santoso, I., & Nadapdap, H. J. (2019). Hubungan Fasilitas, Kualitas Pelayanan, Harga Dan Tempat Terhadap Kepuasan Pengunjung Agrowisata Di Pt Perkebunan Tambi, Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(2), 135. <https://doi.org/10.20956/jsep.v15i2.6648>
- Setiawan, E. P. (2017). Panduan Pemilihan Analisis Data. *Training Olah Data HIMASTA UGM, October 2017*, 1–10. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.16930.99522>
- Suhardi, Y., Zulkarnaini, Z., Burda, A., Darmawan, A., & Klarisah, A. N. (2022). Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(02), 31–41. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i02.718>
- Suyatno, R., & Sri Widyanti Hastuti, M. A. (2022). pengaruh fasilitas dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung (Studi pada Wisata Jurang Senggani (Buper) Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Edueco*, 5(2), 133–142. <https://doi.org/10.36277/edueco.v5i2.126>
- Utomo, D. (2023). Pengaruh Lokasi , Pemasaran Jasa , Kualitas Pelayanan , Fasilitas Dan Keamanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Wisata Hutan Kertas Karawang Timur. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 216–225. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/5089%0Ahttps://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/5089/3342>
- Vladimir, V. F. (2023). Pengaruh Lifeshopping Terhadap Implusif Buying. *Pengaruh Lifeshopping Terhadap Implusif Buying*, 1(69), 5–24.
- Wajdi, F., Seplyana, D., Juliastuti, Rumahlewang, E., Fatchiatuzahro, Halisa, N. N., Rusmalinda, S., Kristiana, R., Niam, M. F., Purwanti, E. W., Melinasari, S., & Kusumaningrum, R. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).
- Wibowo, P., Purnama, H., Elina, M., Astuti, H. W., & Ikhsan, A. E. (2023). Fasilitas Pariwisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Objek Wisata Di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 9(2), 109–122. <https://doi.org/10.30873/jbd.v9i2.3771>
- Yusri, A. Z. dan D. (2020). Desain Kuesioner Penelitian. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Zulkarnain Lubis. (2017). panduan praktis praktikum spss. Universitas Medan Area



LAMPIRAN

LAMPIRAN I: Kusioner Penelitian
PENGARUH FASILITAS DAN KEAMANAN LOKASI TERHADAP
KEPUASAN PENGUNJUNG PANATAPAN AGROWISATA
SILEME-LEME KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

1. LAMPIRAN KUSIONER PENELITIAN

1.1 Data Responden

1. Nama :

2. Usia

- a. 17 thn
- b. 17- 25 thn
- c. 25 – 35 thn
- d. > 35 thn

3. Jenis kelamin

- a. Perempuan
- b. Laki-laki

4. Pekerjaan

- a. Pelajar/ Mahasiswa
- b. Wiraswasta
- c. Wirausaha
- d. Petani
- e. PNS/TNI/POLRI

5. Pendapatan

- a. Rp <500.000
- b. Rp 500.000 – 1.000.000
- c. Rp 1.000.000 – 2.500.000
- d. Rp 2.500.000 – 4.000.000
- e. Rp > 4.000.00

6. Pernah Melakukan kunjungan ke panatapan sileme-leme :

- a. Ya
- b. Tidak

7. Dari mana anda mendapatkan informasi terkait obyek wisata yang anda kunjungi

- a. Rekomendasi teman/saudara
- b. Media elektronik (internet, tv, dsb)
- c. Brosur paket perjalanan wisata

1.2 Petunjuk pengisian

Berilah tanda contreng /checklist (√) pada kolom yang anda anggap sesuai.

Responden dapat memilih satu jawaban pada setiap pernyataan.

Keterangan :

Sangat Setuju (SS) : 5

Setuju : 4

Kurang Setuju (KS) : 3

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

1.3 Daftar Pernyataan Variabel

A. Daftar Pernyataan Variabel Fasilitas (X1)

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
Indikator Kelengkapan						
1	Fasilitas yang ada di panatapan Sileme-leme sudah lengkap					
2	Fasilitas di tempat ini memengaruhi kenyamanan saya selama berkunjung					
Indikator Kondisi dan Fungsi						
3	Fasilitas yang ada di panatapan Sileme-leme berfungsi dengan baik					
4	Saya merasa puas dengan kondisi fasilitas yang tersedia di panatapan Sileme-leme					
Indikator Kemudahan Menggunakan fasilitas						
5	fasilitas yang disediakan dapat digunakan dengan baik oleh berbagai kalangan (misalnya, orang tua, penyandang disabilitas)					
6	Kemudahan penggunaan fasilitas sangat penting dalam menentukan kepuasan pengunjung					

B. Daftar Pernyataan variabel Keamanan Lokasi (X2)

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
Indikator Tidak Mengganggu wisatawan						
1	Saya selalu merasa aman saat berkunjung di lokasi ini, tanpa merasa terancam					
2	Lokasi ini memiliki fasilitas pendukung keamanan (seperti pagar pembatas tempat wisata dan jalan) yang dapat membuat saya merasa lebih aman dan tidak terganggu saat berkunjung					
Indikator Saling Melindungi Wisatawan						
3.	Pihak pengelola lokasi wisata selalu peduli dan melindungi wisatwan yang berkunjung					
4	Rasa aman akan tercipta jika pihak pengelola melindungi wisatawan yang berkunjung dengan melengkapi fasilitas keamanan seperti pagar pembatas dilokasi wisata					
Indikator Keamanan Lingkungan						
5	Pemeliharaan keamanan lingkungan di lokasi ini mampu menjamin keamanan wisatawan yang berkunjung					
6	Pemeliharaan keamanan lingkungan sangat mempengaruhi kepuasan saya selama berkunjung dilokasi ini					
Indikator Membantu Memberi Informasi						

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
7	Informasi yang tersedia di lokasi ini cukup jelas dalam membantu wisatawan berkunjung					
8	Informasi keamanan sangat mudah diakses (seperti peta evakuasi, jalur darurat, atau informasi kontak petugas) sangat diperlukan di lokasi ini					
Indikator Meminimalisir Kecelakaan						
9	Keamanan fasilitas publik di lokasi ini, mampu meminimalisir risiko kecelakaan					
10	Pihak pengelola tempat ini secara aktif memastikan bahwa fasilitas publik aman dari risiko kecelakaan					

C. Daftar Pernyataan variabel Kepuasan Pengunjung (Y)

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	KS	TS	STS
Indikator Berkunjung Kembali						
1	Saya selalu merasa puas saat berkunjung di lokasi ini, sehingga ada berniat untuk melakukan kunjungan kembali					
2	Faktor kepuasan pengunjung sangat berpengaruh terhadap minat pengunjung untuk berkunjung kembali					
Indikator Kesesuaian Harapan						
3	Pengalaman yang di dapatkan selama berkunjung sesuai dengan apa yang saya harapkan					
4	Saya memiliki harapan kepuasan terhadap fasilitas panatapan Sileme-leme					
Ketersediaan Merekomendasikan						
5	Saya akan merekomendasikan lokasi ini kepada orang lain					
6	Saya akan membagikan pengalaman berkunjung di media sosial					

2. Data Tabulasi Variabel Keamanan Lokasi (X2)

KEAMANAN LOKASI (X2)										TOTAL X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
2	1	2	5	2	2	2	1	2	2	21
2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	24
1	3	2	4	3	2	2	2	3	2	24
2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	25
3	2	1	5	2	2	2	2	2	1	22
3	2	3	4	2	2	3	2	1	3	25
1	3	2	4	2	2	2	3	1	1	21
3	2	3	5	2	3	2	1	1	2	24
1	3	3	4	2	2	3	2	3	2	23
2	3	3	5	2	3	2	3	2	3	28
3	2	2	4	2	1	2	2	2	2	22
3	2	2	5	3	2	2	2	2	3	26
1	3	2	4	2	2	1	2	2	1	20
3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	38
2	2	1	5	4	4	5	4	4	5	36
2	1	2	5	4	2	3	3	3	3	28
1	3	2	5	2	3	2	1	1	3	23
3	4	2	4	2	2	3	3	3	4	31
1	3	2	5	2	3	2	1	1	3	23
3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	28
3	2	2	5	2	4	3	2	3	3	31
2	3	2	4	2	2	1	2	2	2	22
3	2	2	5	2	3	3	1	1	3	24
2	3	2	4	3	3	2	2	1	2	24
2	2	2	4	3	2	1	4	3	3	29
2	2	2	4	2	2	1	3	2	2	21
2	2	2	5	2	2	2	2	1	2	23
4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	24
2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	24
3	1	3	3	2	2	2	3	2	1	22
5	4	4	3	2	2	4	5	2	3	34
2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	29
3	3	3	4	2	1	2	2	2	2	23
3	5	3	2	2	2	2	3	4	5	31
3	1	2	4	3	1	2	1	3	3	23
2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	24
1	3	3	4	1	1	2	2	2	1	20
3	2	4	5	2	2	2	2	3	3	28
3	2	2	5	2	2	2	2	3	1	24
3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	25
2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	22
3	2	2	4	3	3	2	2	1	2	23
3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	25
3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	28
3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	27
2	3	3	4	3	3	1	2	3	2	26
2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	24
3	3	4	5	2	3	3	2	2	3	30
2	1	2	3	2	4	3	2	2	2	23
3	2	3	4	2	1	3	2	2	2	24
2	3	1	4	2	2	4	2	3	3	26
1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	17
2	3	3	5	3	3	3	2	3	2	29
3	3	2	5	2	2	3	3	3	3	29
2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	24
2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	23
3	1	2	3	2	2	1	2	2	1	19
2	4	3	5	3	4	3	3	2	2	31
2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	22
1	2	1	4	1	4	1	2	1	2	19
2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	22
2	2	3	4	3	4	2	2	1	1	24
2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	19
2	2	1	4	3	4	3	2	2	3	26
2	3	2	4	1	5	2	3	2	2	26
2	2	3	4	2	4	2	1	3	1	24
2	2	1	5	2	4	2	2	2	3	25
2	2	2	4	3	1	2	3	2	2	23
2	2	2	5	2	4	1	2	2	2	24
3	5	4	5	4	4	4	5	5	3	42
3	3	3	3	2	4	2	1	1	3	25
5	4	5	5	3	4	5	5	3	5	44
3	2	2	4	2	4	2	2	2	2	25
4	5	3	5	5	4	4	5	3	2	40
2	2	2	5	3	4	2	2	2	2	26
4	5	4	5	5	4	4	3	5	5	44
3	3	3	4	2	4	2	1	3	1	26
4	4	2	5	5	5	4	5	5	5	44
2	3	2	4	3	5	3	2	2	2	28
3	5	5	5	5	3	4	5	4	4	43
5	5	2	5	4	2	5	5	3	3	39
1	3	1	4	3	5	2	2	2	3	26
3	2	2	5	2	4	3	3	3	3	30
5	5	5	5	4	4	3	5	5	2	43
2	2	1	4	1	4	3	2	2	3	24
5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	45
3	3	2	5	2	5	2	1	3	2	28
2	3	3	5	2	5	2	2	3	3	30
2	2	4	5	2	4	2	1	2	2	26
3	3	1	5	3	4	2	3	2	2	28
3	3	3	4	5	4	3	5	4	3	37
5	5	4	5	2	2	4	4	3	3	37
3	3	3	4	2	4	1	3	2	1	26
5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	47
2	3	2	3	2	4	2	4	1	3	26
5	5	2	4	4	3	3	3	3	5	37
3	2	2	5	2	4	3	2	2	1	26
1	2	2	2	2	5	2	2	2	2	22

3. Data Tabulasi Variabel Kepuasan Pengunjung (Y1)

KEPUASAN PENGUNJUNG (Y1)						TOTAL Y1
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	
2	4	2	4	3	3	18
2	4	1	4	3	4	18
3	4	2	2	3	3	17
3	4	3	4	3	4	21
2	4	3	5	4	4	22
3	5	2	4	4	3	21
3	4	2	4	4	3	20
3	4	3	2	3	4	19
3	5	2	5	4	4	23
2	5	3	3	3	4	20
2	5	3	3	4	4	21
2	4	3	4	4	3	20
2	4	2	4	4	4	20
4	4	3	4	3	3	21
5	4	5	4	5	5	28
2	3	2	3	4	4	18
2	1	1	5	3	4	16
3	4	3	2	4	4	20
2	1	1	5	3	4	16
3	4	2	5	3	4	21
3	3	2	3	3	3	17
3	5	3	5	4	3	23
2	4	4	5	4	3	22
2	5	2	4	3	4	20
2	4	3	3	4	4	20
2	5	2	4	3	4	20
3	3	3	2	3	4	18
2	4	1	5	4	3	19
3	4	3	3	3	3	19
3	5	2	5	4	4	23
3	4	3	4	4	4	22
5	4	4	4	3	3	24
2	4	2	3	4	4	19
2	4	2	4	4	4	20
5	5	4	5	5	5	29
2	5	2	5	3	3	20
2	4	2	5	4	3	20
2	4	2	5	3	3	19
2	5	2	3	4	4	20
2	4	2	4	3	4	19
2	4	1	3	4	4	19
2	4	2	3	3	4	18
2	5	2	4	4	5	22
2	4	2	2	4	4	18
2	4	2	3	4	4	20
2	4	2	3	3	4	19
2	4	2	4	4	3	19
3	5	2	2	3	4	19
3	5	2	3	2	4	18
3	4	2	4	3	4	20
3	4	4	3	3	4	21
3	4	3	4	4	4	22
2	4	3	4	4	3	20
3	5	3	4	3	4	22
2	5	2	4	3	4	20
2	4	3	5	3	4	21
2	4	1	4	3	4	18
1	4	2	4	3	4	18
2	4	3	3	4	4	20
2	4	3	4	3	4	20
2	4	3	4	3	4	20
3	4	2	5	3	4	21
1	4	1	4	3	4	17
2	4	1	4	3	4	18
2	4	3	4	3	5	21
2	4	3	4	3	5	21
1	5	2	4	2	4	18
3	5	2	2	4	4	20
2	4	2	4	4	4	20
2	4	2	4	2	4	18
5	5	4	2	5	5	26
2	3	1	4	2	3	15
3	4	5	5	3	4	24
4	5	2	4	3	4	22
5	5	5	5	3	5	28
3	5	3	4	1	4	20
5	5	5	4	4	5	28
3	3	3	5	1	3	18
5	5	3	4	3	5	25
2	4	2	4	4	4	20
3	5	4	3	5	5	25
3	2	5	2	3	4	19
2	5	3	4	3	5	22
3	5	2	4	3	5	22
5	4	5	5	5	4	28
2	5	3	4	1	3	18
4	5	5	5	3	4	26
2	5	3	4	4	5	23
2	3	2	4	2	4	17
3	4	2	4	2	4	19
3	5	2	3	1	3	17
4	5	5	4	2	5	25
5	5	3	5	4	3	25
3	3	2	4	2	2	16
5	5	5	3	4	4	26
2	4	2	4	1	3	16
5	5	4	4	4	5	27
2	3	2	4	3	3	17
1	3	3	3	2	3	15

2. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17 thn	8	8.1	8.1	8.1
	17-25 thn	76	76.8	76.8	84.8
	25-35 thn	13	13.1	13.1	98.0
	> 35 thn	2	2.0	2.0	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	39	39.4	39.4	39.4
	Laki-laki	60	60.6	60.6	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

3. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pelajar/Mahasiswa	59	59.6	59.6	59.6
	Wiraswasta	14	14.1	14.1	73.7
	Wirausaha	8	8.1	8.1	81.8
	Petani	10	10.1	10.1	91.9
	PNS/TNI/POLRI	8	8.1	8.1	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp < 500.000	41	41.4	41.4	41.4
	Rp 500.000 - 1.000.000	19	19.2	19.2	60.6
	Rp 1.000.000 - 2.500.000	7	7.1	7.1	67.7
	Rp 2.500.000 - 4.000.000	22	22.2	22.2	89.9
	Rp > 4.000.000	10	10.1	10.1	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

5. Karakteristik Responden yang Pernah Berkunjung Lebih dari 2 kali

Pernah Berkunjung lebih dari 2 kali					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	99	100.0	100.0	100.0

6. Karakteristik Berdasarkan sumber Informasi

Sumber Informasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rekomendasi teman/saudara	54	54.5	54.5	54.5
	Media elektronik (Internet, tv, dsb)	45	45.5	45.5	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

1. Uji Validitas Variabel Fasilitas (X1)

Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	FASILITAS
X1.1	Pearson Correlation	1	,275	.629**	.445*	.540**	.722**	.813**
	Sig. (2-tailed)		,142	,000	,014	,002	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,275	1	.425*	,016	,242	,157	.477**
	Sig. (2-tailed)	,142		,019	,932	,197	,406	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.629**	.425*	1	.388*	.400*	.506**	.756**
	Sig. (2-tailed)	,000	,019		,034	,029	,004	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.445*	,016	.388*	1	.387*	.470**	.637**
	Sig. (2-tailed)	,014	,932	,034		,035	,009	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.540**	,242	.400*	.387*	1	.681**	.780**
	Sig. (2-tailed)	,002	,197	,029	,035		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.722**	,157	.506**	.470**	.681**	1	.838**
	Sig. (2-tailed)	,000	,406	,004	,009	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
FASILITAS	Pearson Correlation	.813**	.477**	.756**	.637**	.780**	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Variabel Keamana Lokasi (X2)

		Correlations										KEAMANA N
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
X2.1	Pearson Correlation	1	.510**	.528**	.288	.460*	.565**	.497**	.639**	.536**	.402*	.780**
	Sig. (2-tailed)		.004	.003	.123	.010	.001	.005	.000	.002	.027	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.510**	1	.315	.375*	.339	.612**	.435*	.296	.353	.524**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.004		.090	.041	.067	.000	.016	.112	.055	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.528**	.315	1	.282	.521**	.362*	.406*	.395*	.326	.516**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.003	.090		.130	.003	.049	.026	.031	.079	.004	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.288	.375*	.282	1	.242	.325	.273	.102	.366*	.061	.512**
	Sig. (2-tailed)	.123	.041	.130		.198	.079	.144	.591	.047	.747	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.460*	.339	.521**	.242	1	.540**	.612**	.556**	.554**	.621**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.010	.067	.003	.198		.002	.000	.001	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	.565**	.612**	.362*	.325	.540**	1	.553**	.426*	.518**	.554**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.049	.079	.002		.002	.019	.003	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.7	Pearson Correlation	.497**	.435*	.406*	.273	.612**	.553**	1	.600**	.547**	.491**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.005	.016	.026	.144	.000	.002		.000	.002	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.8	Pearson Correlation	.639**	.296	.395*	.102	.556**	.426*	.600**	1	.307	.371*	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.112	.031	.591	.001	.019	.000		.099	.043	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.9	Pearson Correlation	.536**	.353	.326	.366*	.554**	.518**	.547**	.307	1	.307	.674**
	Sig. (2-tailed)	.002	.055	.079	.047	.002	.003	.002	.099		.099	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.10	Pearson Correlation	.402*	.524**	.516**	.061	.621**	.554**	.491**	.371*	.307	1	.678**
	Sig. (2-tailed)	.027	.003	.004	.747	.000	.001	.006	.043	.099		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KEAMANA N	Pearson Correlation	.780**	.709**	.649**	.512**	.750**	.798**	.763**	.656**	.674**	.678**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Variabel Kepuasan pengunjung

Correlations								
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	KEPUASA N_PENGU NJUNG
Y1.1	Pearson Correlatio n	1	,215	,352	,100	,214	,282	.611**
	Sig. (2- tailed)		,253	,056	,598	,257	,131	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.2	Pearson Correlatio n	,215	1	,184	.575**	,303	,304	.662**
	Sig. (2- tailed)	,253		,331	,001	,104	,103	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.3	Pearson Correlatio n	,352	,184	1	,203	,321	,351	.642**
	Sig. (2- tailed)	,056	,331		,281	,083	,057	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.4	Pearson Correlatio n	,100	.575**	,203	1	,298	,284	.645**
	Sig. (2- tailed)	,598	,001	,281		,110	,128	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.5	Pearson Correlatio n	,214	,303	,321	,298	1	,316	.582**
	Sig. (2- tailed)	,257	,104	,083	,110		,089	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.6	Pearson Correlatio n	,282	,304	,351	,284	,316	1	.665**
	Sig. (2- tailed)	,131	,103	,057	,128	,089		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
KEPUASA N_PENGU NJUNG	Pearson Correlatio n	.611**	.662**	.642**	.645**	.582**	.665**	1
	Sig. (2- tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

B. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas variabel fasilitas (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	6

2. Uji Reliabilitas Variabel Keamanan Lokasi (X2)

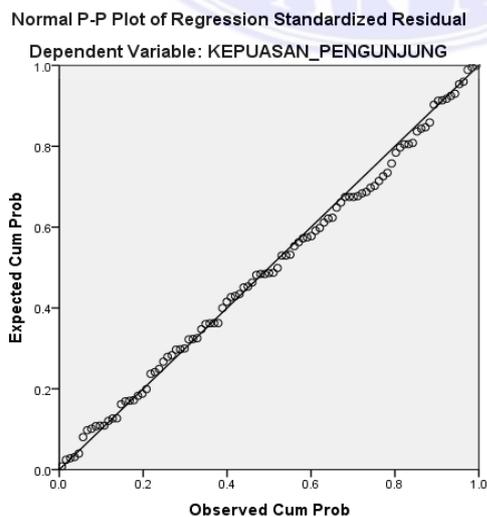
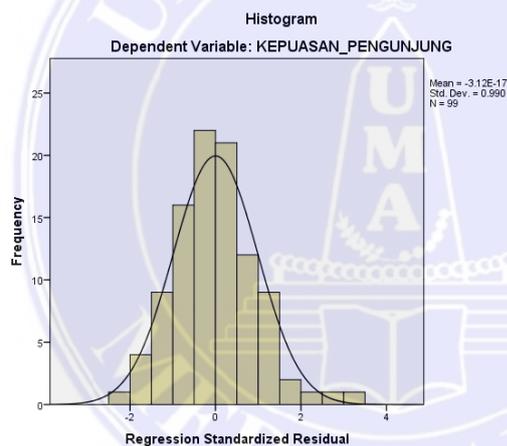
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	10

3. Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Pengunjung (Y1)

Cronbach's Alpha	N of Items
.693	6

4. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17128655
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.035
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

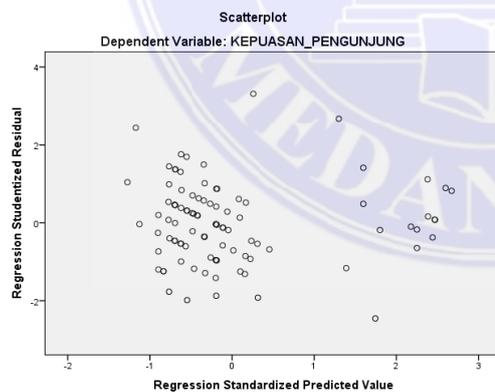
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.120	.990		11.230	.000		
FASILITAS	.304	.081	.410	3.736	.000	.436	2.296
KEAMANAN	.158	.050	.343	3.130	.002	.436	2.296

a. Dependent Variable: KEPUASAN_PENGUNJUNG

3. Uji Heteroskedasitas



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.830	.618		2.960	.004
FASILITAS	-.089	.051	-.266	-1.746	.084
KEAMANAN	.048	.032	.232	1.523	.131

a. Dependent Variable: ABS_RES

5. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.120	.990		11.230	.000
FASILITAS	.304	.081	.410	3.736	.000
KEAMANAN	.158	.050	.343	3.130	.002

a. Dependent Variable: KEPUASAN_PENGUNJUNG

6. Uji Hipotesisi

1. Uji Parsial t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.120	.990		11.230	.000
FASILITAS	.304	.081	.410	3.736	.000
KEAMANAN	.158	.050	.343	3.130	.002

a. Dependent Variable: KEPUASAN_PENGUNJUNG

2. Uji f

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	456.728	2	228.364	47.450	.000 ^b
Residual	462.020	96	4.813		
Total	918.747	98			

a. Dependent Variable: KEPUASAN_PENGUNJUNG

b. Predictors: (Constant), KEAMANAN, FASILITAS

3. Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 ^a	.553	.544	2,76307

Lampiran 3: Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I Jalan Karam Nomor 1 Medan Estate W (061) 7365158 7366878 7364348 (061) 7366512 Medan 20223
 Kampus II Jalan Setia Budi Nomor 79 / Jalan Sei Beraya Nomor 72 A W (061) 8229602 (061) 8228331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: uiv_medanarea@uma.ac.id

11 Desember 2024

Nomor : 4350 /FEB.01.1/XII/2024
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Pimpinan BUMDES DESA PARSINGGURAN

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara-saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

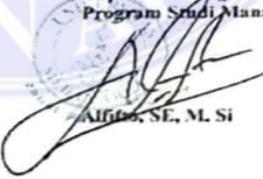
Nama : Rinaldo Lumban Gaol
 NPM : 218320152
 Program Studi : **Manajemen**
 Judul : Pengaruh fasilitas dan keamanan lokasi, terhadap kepuasan pengunjung panatapan agrowisata si Leme Leme Kab. Humbang Hasundutan

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research / Survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
 Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
 Program Studi Manajemen



Alfons, SE, M. Si



Lampiran 4: Surat Selesai Riset

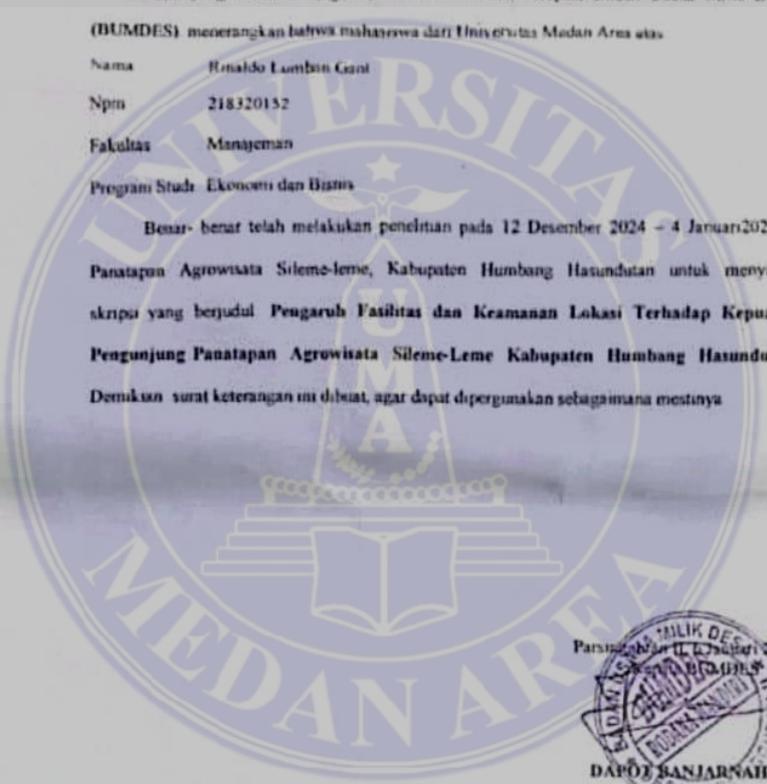
 **BADAN USAHA MILIK DESA
RODANA**
JL.SILEME-LEME DUSUN IV HUTA LUBIS PARSINGGURAN II
bumdesrd@gmail.com No.Hp:082211917503

SURAT SELESAI RISET

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) menerangkan bahwa mahasiswa dari Universitas Medan Area atas

Nama	Rinaldo Lumbangaol
Npm	218320152
Fakultas	Manajemen
Program Studi	Ekonomi dan Bisnis

Besar-besarnya telah melakukan penelitian pada 12 Desember 2024 – 4 Januari 2025 di Panatapan Agrowisata Sileme-leme, Kabupaten Humbang Hasundutan untuk menyusun skripsi yang berjudul **Pengaruh Fasilitas dan Keamanan Lokasi Terhadap Kepuasan Pengunjung Panatapan Agrowisata Sileme-Leme Kabupaten Humbang Hasundutan.** Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya


Parsingguran II, Januari 2025

DAPOT BANJARNAHOR

Lampiran 5: Foto/ Dokumentasi Penelitian

1. Lokasi Panatapan Sileme-Leme



2. Pengisian Kusioner Kepada Responden



3. Kantor BUMDES

